

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bidang Strategi Komunikasi Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur* maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi Komunikasi yang dilakukan Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dalam Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur* dikalangan Pengunjung, melalui Strategi Komunikasi yang dilakukan seorang Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dengan melakukan berbagai cara yang meliputi Identifikasi Khlayak, Penetapan Tujuan Yang ingin dicapai, Rencana Komunikasi, Ukuran Keberhasilan(Evaluasi) yang dilakukan untuk Menarik Minat Pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*..

1. Dalam menghadapi khalayak berkelompok harus memerlukan perilaku yang berbeda dari segi posisi kedudukan, pendidikan, pengalaman, latarbelakang Agama. dan untuk menarik pengunjung supaya mau ikut dengan arahan kita adalah dengan melakukan *ice breanking*. penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa pengunjung memberi respon

positif, yang membuat pengunjung mau ikut dan berpartisipasi dan mengikuti jalannya acara dengan baik dan menyenangkan.

2. Tujuan dari seorang Fasilitator untuk menarik minat Pengunjung melalui program *Kaulinan Orang Lembur* komunikasi yang di sampaikan tercapai dan dapat di mengerti oleh para pengunjung. Perintah, instruksi, nasihat, pedoman kerja, bimbingan, pengarahan yang diberikan seorang Fasilitator kepada pengunjung. semua pengunjung yang datang bisa menikmati permainan yang ada mengenalkan *Kaulinan Urang Lembur* pada mereka dan mengingatkan kembali akan adanya budaya lokal.
3. Perencanaan komunikasi yang di lakukan Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung membuat hari sangat menyenangkan, dan mengena dihati pengunjung . rencana komunikasi yang dilakukan kadang tidak sesuai dengan dilapangan akan tetapi Fasilitator Eco Bambu selalu memberikan hal terbaik untuk para pengunjung maka selalu di adakan pelatihan-pelatihan untuk para Fasilitator
4. Evaluasi yang dilakukan pada saat selesai kunjungang tidak dipungkiri selalu ada evaluasi yang dilakukan secara rutin perdua bulan sekali. Evaluasi yang diambil menggunakan dua Evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif yang dimana evaluasi formatif pelaksanaannya dilakukan saat program kerja berjalan langsung seperti padasaat ada kunjungan dan setelahnya langsung diadakan evaluasi tetapi

penekanan ini memberikan informasi yang berguna dan secepatnya untuk bisa di perbaiki.

Program *Kaulinan Urang Lembur* sendiri menjadi magnet tersendiri bagi para pengunjung yang datang. Menggunakan Strategi Komunikasi Fasilitator Eco Bambu Cipaku Bandung untuk menarik Minat pengunjung melalui Program *Kaulinan Urang Lembur*. Tujuan Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung yang tadinya untuk memfasilitasi para seniman- seniman di kota Bandung akan wadah bakat yang mereka punya, dan untuk melestarikan budaya sunda khususnya *Kaulina Urang Lembur* yang sekarang jarang di mainkan oleh anak muda atau generasi milenial saat ini. Dan akhirnya mendatangkan minat pengunjung untuk datang dan ikut merasakan serta di beri edukasi tentang Seni Budaya Sunda yang Khususnya *Kaulinan Urang Lembur*. Setelah merasakan permainan pengunjung merasakan kesenangan sendiri dimulai dari bisa tertawa bahagia bermain bersama mengingatkan lagi memori masa kecil dan memperkenalkan lagi bagi para pengunjung usia dini.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung

1. Diharapkan kedepannya Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung lebih bagus lagi dalam segi penyusunan acara yang ada, dengan pembagian fasilitator- fasilitator yang berkompeten lagi.
2. Selalu di adakan pelatihan Fasilitator dengan tingkatan yang berbeda-beda agar meningkatkan kualitas dan kinerja para Fasilitator Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung lebih baik.
3. Saran dan prasarana penjelasan tentang Kaulinan Urang Lembur lebih di perhatikan lagi, bisa dengan menggunakan media Audio Visual agar pengunjung anak-anak khususnya lebih menerti lagi.
4. Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung dapat dikenal lagi Bukan hanya di Kawasan Bandung saja tetapi bisa kemana-mana. Sehingga para Pengunjung bisa lebih banyak lagi.
5. Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung melakukan promosi media sosial tidak hanya di Instagram saja. Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung bisa mencoba *facebook* atau *website* resmi untuk mempromosikan Sanggarnya. Hal ini juga akan semakin mempermudah Pengunjung mendapatkan Informasi tentang Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung Karena tidak semua orang memiliki akun Instagram.

6. Evaluasi yang diberikan kepada pengunjung untuk Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung melalui angket, supaya Sanggar bisa mengetahui apa yang dibutuhkan dan dirasakan oleh pengunjung.

5.2.2 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
2. Peneliti harus jeli dalam menggali informasi mengenai strategi komunikasi khususnya di Sanggar Eco Bambu Cipaku Bandung pada Fasilitator karena hal tersebut merupakan suatu kegiatan krusial Sanggar dalam mencapai tujuan Sanggar.
3. Penelitian tentang strategi Komunikasi merupakan penelitian yang sebagian Sanggar karena menyangkut strategi sebuah Sanggar dalam mencapai tujuan yang diinginkannya yang bisa jadi bersifat rahasia, oleh karena itu lebih baik peneliti mengenal terlebih dahulu Sanggar yang akan diteliti.